

# FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

## TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

26 Januari 2026



### IDR Market

Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dibuka menguat pada perdagangan hari ini, Senin (26/1/2026). Bersamaan dengan itu, mayoritas mata uang lainnya di Asia turut berkinerja menguat terhadap Greenback. Berdasarkan data Bloomberg pukul 09.07 WIB, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dibuka menguat 0,23% ke Rp16.782. Sementara itu, indeks yang mengukur kinerja dolar AS turut terkoreksi 0,44% ke posisi 97,16. Saat ini pasar menunggu pilihan Presiden AS, Donald Trump untuk Ketua Fed berikutnya yang menggantikan Jerome Powell. Ketua The Fed yang lebih lunak akan meningkatkan spekulasi tentang penurunan suku bunga lebih lanjut tahun ini. Dari dalam negeri, Dana Moneter Internasional atau International Monetary Fund (IMF) meminta Bank Indonesia (BI) untuk berhati-hati dalam melakukan intervensi rupiah di pasar valuta asing, seraya menegaskan nilai tukar rupiah harus tetap berfungsi sebagai peredam guncangan utama di tengah tingginya ketidakpastian global. IMF menilai pengaturan nilai tukar Indonesia masih mengambang secara de facto. Artinya, secara praktik, rupiah dibiarkan bergerak mengikuti mekanisme pasar, dengan pergerakan rupiah yang signifikan selama episode tekanan eksternal terbaru. Dalam kondisi tersebut, BI menerapkan intervensi valuta asing (foreign exchange intervention/FXI) untuk mengelola volatilitas nilai tukar. IMF mencatat intervensi dilakukan melalui berbagai instrumen, mulai dari pasar spot valuta asing, domestic non-deliverable forward (DNDF), hingga intervensi non-deliverable forward (NDF) di luar negeri.

### GBP/USD

GBP/USD mundur beberapa pip dari level tertinggi sejak September 2024, di sekitar wilayah 1,3680 yang disentuh selama perdagangan sesi Asia, dan mengisi gap bullish moderat yang terbuka di awal minggu baru. Harga spot saat ini diperdagangkan dengan kenaikan moderat dalam perdagangan harian, di atas pertengahan-1,3600, Indeks USD, yang melacak Greenback terhadap sekeranjang mata uang, jatuh ke level terendah dalam empat bulan pada hari Senin dan memberikan beberapa dukungan bagi pasangan mata uang GBP/USD. Selain itu, taruhan bahwa The Fed akan menurunkan biaya pinjaman dua kali lagi tahun ini ternyata menjadi faktor lain yang melemahkan dolar. GBP, di sisi lain, mendapatkan dukungan dari data ekonomi Inggris yang lebih kuat dari yang diprakirakan, yang telah meredakan ekspektasi pemangkasan suku bunga jangka pendek di BoE. Ini mungkin terus bertindak sebagai pendorong bagi pasangan mata uang GBP/USD dan memvalidasi prospek positif jangka pendek. Namun, USD melakukan pemulihan moderat dalam perdagangan harian saat para penjual menjadi hati-hati dan memilih untuk mengurangi taruhan mereka menjelang keputusan kebijakan FOMC yangkrusial, yang dijadwalkan akan diumumkan pada hari Rabu.

Support	Resistance
S1 = 1.3435	R1 = 1.3755
S2 = 1.3220	R2 = 1.3860
S3 = 1.3115	R3 = 1.4070

### AUD/USD

AUD/USD mengalami penurunan setelah dibuka dari gap atas pada hari Senin. AUD/USD terdepresiasi saat Dolar AS menguat akibat meningkatnya permintaan safe-haven, yang dapat dikaitkan dengan komentar terbaru dari Presiden AS, Donald Trump, selama akhir pekan. Namun, pasangan mata uang AUD/USD menguat saat Dolar AS berada di bawah tekanan di tengah rumor kemungkinan intervensi di pasar Valas untuk mendukung Yen Jepang (JPY). Menurut Bloomberg, para trader mengatakan bahwa Federal Reserve Bank of New York telah melakukan sesuatu yang disebut sebagai pemeriksaan kurs dengan bank-bank besar, meminta tarif tukar indikatif, langkah yang secara luas dipandang sebagai sinyal bahwa otoritas mungkin sedang mempersiapkan diri untuk memfasilitasi intervensi lainnya. Data PMI yang kuat dari Australia memperkuat kemungkinan kebijakan moneter yang lebih ketat dari RBA, didukung oleh data ketenagakerjaan. Para pengambil kebijakan RBA mengakui bahwa inflasi telah mereda secara signifikan dari puncaknya pada tahun 2022, meskipun data terbaru mengindikasikan pembaruan momentum ke atas. IHK umum melambat menjadi 3,4% YoY pada bulan November tetapi tetap di atas kisaran target 2-3% RBA.

Support	Resistance
S1 = 0.6740	R1 = 0.6975
S2 = 0.6590	R2 = 0.7055
S3 = 0.6510	R3 = 0.7210

### EUR/USD

EUR/USD terdepresiasi setelah dibuka dari gap bullish, diperdagangkan di sekitar 1,1860 selama perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Para pedagang kemungkinan akan mengamati Indeks Sentimen Bisnis IFO Jerman nanti hari ini. EUR/USD kehilangan kekuatan saat Dolar AS menguat karena permintaan safe-haven, yang dapat dikaitkan dengan komentar terbaru dari Presiden AS, Donald Trump, selama akhir pekan. Trump memperingatkan bahwa ia akan memberlakukan tarif 100% pada barang-barang Kanada jika Ottawa melakukan kesepakatan perdagangan dengan Tiongkok, lapor BBC selama akhir pekan. Data PMI pendahuluan Zona Euro menunjukkan sektor jasa lemah pada bulan Januari, dengan indeks tergelincir ke 51,9, di bawah angka bulan Desember dan ekspektasi pasar. Rilis sebelumnya dari Jerman lebih menggembirakan, karena PMI Jasa mengalahkan prakiraan dan tetap dalam wilayah ekspansi, sementara PMI Manufaktur membaik tetapi tetap di bawah ambang batas ekspansi-kontraksi.

Support	Resistance
S1 = 1.1655	R1 = 1.1920
S2 = 1.1485	R2 = 1.2005
S3 = 1.1395	R3 = 1.2180

# FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

## TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA

26 Januari 2026



### Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
28 Jan	19:30	AUD	CPI y/y	3.5%	3.4%
	21:45	CAD	BoC Monetary Policy Report		
			BoC Rate Statement	2.25%	2.25%
	22:30		BoC Press Conference		
29 Jan	02:00	USD	Fed Funds Rate	3.75%	3.75%
			FOMC Statement		
	02:30		FOMC Press Conference		
	20:30		Unemployment Claims	202K	200K
30 Jan	20:30	CAD	GDP m/m	0.1	-0.3%
		USD	Core PPI m/m	0.3%	0.0%
			PPI m/m	0.2%	0.2%

### Technical Analysis



### DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] bergerak pada rentang level tertinggi (H) di 99.47, terendah (L) di 97.42, Pergerakan pelemahan signifikan DXY dengan penutupan pada level (C) 97.46, dari level pembukaan di (O) 99.44, atau sebesar -1.919 (-1.93%), sebagai tanda ketidakayakinan pelaku pasar dari politik AS dengan kebijakan -kebijakan Presiden Trump yang tidak menentu, kekhawatiran pasar tentang independensi Federal Reserve dalam menentukan kebijakan moneter, melihat FED akan merilis pengumuman suku bunga nya pada tanggal 29 Jan dini hari, juga terjadinya potensi carry trade aksi jual USD/JPY,

Disisi lain market berekspektasi FED akan melakukan 2 kali pemangkasan suku bunga yang sepertinya baru terlihat pada meeting ketiga di bulan Apr 2026

Saat ini DXY sudah bergerak menembus support 98.00 dan menguji support kedua 97.00, dan resistant terdekat di level 98.00 dan berikutnya pada level 99.00

#### Disclaimer:

This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.